

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017

Mohammad Razzaq Awali¹, Supriadi², Nurdiana Fitri Isnaini³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
Email : mrawali070@gmail.com

ABSTRAK

Peran pasar modal sangat penting bagi suatu perusahaan. Adanya pasar modal maka kelompok yang mempunyai dana lebih dapat menginvestasikan modal tersebut dengan tujuan memperoleh profit (*retun*) sedangkan bagian *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat menggunakan modal tersebut untuk dana operasional perusahaan. Perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan tercapai tujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan memilih saham yang menguntungkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan dividen, profitabilitas dan *price to book value* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel bebas Dividen, NPM, ROE dan PBV serta menggunakan variabel terikat yaitu harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan secara simultan Dividen, NPM, ROE dan PBV berpengaruh secara serentak terhadap harga saham. Secara parsial Dividen dan PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Price to Book Value* menjadi variabel yang paling dominan, hal ini ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan β (beta) menjauhi nilai 0 (nol).

Kata Kunci: Dividen, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, Harga saham.

ABSTRACT

The role of the capital market is most important for a company. With the capital market, those who have more funds can invest these funds in the hope of obtaining a return while the issuer (in this case the company) can use the funds for the company's operational funds. The company can operate on a larger scale and in turn will achieve the goal to increase company revenue. Investors who will buy shares will choose profitable shares. This can be seen from the company's performance by analyzing the company's financial ratios. This study aims to analyze the effect of dividend policy, profitability and price to book value on the stock price of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2017. The research method uses quantitative methods. Using independent variables Dividend, NPM, ROE and PBV and using the dependent variable is the stock price. This study uses multiple regression analysis to test the research hypothesis. The results of this study indicate simultaneously Dividend, NPM, ROE and PBV simultaneously affect the stock price. Partially Dividends and PBV have a significant effect on stock prices while NPM and ROE have no significant effect on stock prices. Price to Book Value is the most dominant variable, this is indicated by the value of significance levels of $0.001 < 0.05$ and β (beta) away from the 0 (zero) value.

Keywords: Dividend, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, Share price.

A. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat diperjual belikannya bermacam-macam instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrument derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal berperan penting untuk persediaan sumber pembelanjaan jangka panjang. Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001:2) menyatakan bahwa “pasar modal berperan besar dalam menunjang prekonomian negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan”. Perusahaan dapat beroperasi dengan skala lebih besar dan pada gilirannya tujuan dapat diraih untuk meningkatkan omset perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan sebagai pedoman dalam memutuskan untuk investasi. Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sebagaimana disampaikan Lease *et al* dalam Tatang Ary Gumanti (2013:7) bahwa “kebijakan dividen merupakan praktik yang dilaksanakan oleh manajemen untuk membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham”. Maka dari itu, perusahaan diharapkan dapat membagikan dividen sebagai tujuan investor untuk menginvestasikan dananya setelah membeli saham perusahaan.

Harga saham terbentuk melalui proses penawaran dan permintaan dari para pelaku pasar modal. “Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan, sebaliknya apabila kelebihan penawaran harga saham akan cenderung mengalami penurunan” (Sartono, 2008:70). Bagi perusahaan *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai harga saham yang bersangkutan.

Kinerja perusahaan juga bias mempengaruhi nilai perusahaan, untuk menilai kinerja sebuah perusahaan dapat melalui rasio keuangan perusahaan. “Profitability rasio adalah rasio yang menilai seluruh efektifitas manajemen disampaikan oleh besar kecilnya tingkat profit yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi” (Irham Fahmi, 2011:135).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2012:10) *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan, namun menurut Cholid Faisal (2014:76) *current rasio*, *return on equity*, *total assets turnover*, dan *price to book value* mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan hal – hal tersebut peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kebijakan dividen, Profitabilitas dan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *price to book value (PBV)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Untuk mengetahui apakah variabel kebijakan dividen, variabel profitabilitas dan variabel *price to book value (PBV)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Untuk mengetahui diantara variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *price to book value (PBV)* variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan informasi keuangan satu perusahaan pada pelbagai pihak yang berkepentingan sebagai kajian di dalam mengambil keputusan.

Terapat empat jenis laporan keuangan dalam akuntansi yaitu:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan laba rugi berfungsi untuk membantu mengetahui apakah suatu perusahaan berada dalam keadaan untung atau rugi. Jika perusahaan memperoleh omset lebih besar dari beban atau biayanya, maka perusahaan tersebut mendapatkan untung laba. Sebaliknya, jika omset lebih kecil dari beban atau biayanya, maka bisa dijelaskan perusahaan mengalami kerugian.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau *Capital Statement* adalah bentuk laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam kurun

waktu tertentu. Laporan perubahan modal berfungsi untuk menyampaikan seberapa besar perubahan modal yang dialami perusahaan dan penyebab perubahan tersebut dapat terjadi.

c. Neraca (*Balance Sheet*)

Laporan keuangan ini umumnya menyediakan akun- akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk skontro/horizontal (*account form*) dan bentuk vertikal/stafel (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada Laporan Perubahan Modal. Keseimbangan pada neraca dapat tercapai karena pada Laporan Perubahan Modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada Laporan Laba-Rugi.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Cash Flow*) berfungsi untuk menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh pendanaan atau dari pinjaman.

2. Harga Saham

Saham biasanya berbentuk secarik kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah bagian dari pemilik perusahaan yang mencetak saham tersebut. Menurut Fahmi (2015:80) pengertian saham adalah : Saham ialah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada sebuah perusahaan. Saham berbentuk secarik kertas yang biasanya berisi nilai nominal, nama perusahaan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap para pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Widodoatmojo (2005:54) jenis-jenis harga saham adalah:

a. Harga Nominal

Harga nominal yang tertulis dalam sertifikat saham yang dibuat oleh perusahaan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaran harga nominal tersebut memberikan arti penting terhadap saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga saham yang dicatat pada awal waktu di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Sehingga akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada calon investor untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga pasar ialah harga saham yang dijual antara investor yang satu dengan investor yang lain.

d. Harga pembukaan

Harga pembukuan ialah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa terjadi ketika dimulainya hari bursa sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga saham sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dalam situasi ini, harga pembukuan dapat berubah menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar bisa juga menjadi harga pembukaan, akan tetapi hal ini tidak selalu terjadi.

e. Harga Penutupan

Harga penutupan ialah harga permintaan penjual atau pembeli pada saat akhir atau sebelum penutupan hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham pada akhir hari bursa, karena adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jika hal yang demikian terjadi maka harga penutupan tersebut telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga tersebut tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut, dan harga saham inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi ialah harga saham yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Dapat terjadi transaksi beberapa kali atas suatu saham dengan harga yang berbeda.

g. Harga Terendah

Harga terendah ialah harga saham yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini juga dapat terjadi transaksi beberapa kali atas suatu saham dengan harga yang berbeda. Harga terendah juga dapat dikatakan lawan dari harga tertinggi.

h. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata adalah perataan harga dari mulai harga tertinggi dan harga terendah.

3. Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan seberapa besar dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian pertimbangan dalam keputusan investasi. *Dividend per Share* merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325-326). Menurut (Warren Et All, 2005:320), yang di terjemahkan oleh Aria Farahmita menjelaskan bahwa: “*Dividen per share* dapat dilaporkan sebagai laba per saham untuk menyatakan hubungan antara dividen dan laba, perbandingan kedua jumlah per saham tersebut menunjukkan besaran laba yang ditahan oleh perusahaan yang akan digunakan dalam operasi”.

Secara umum, dividen dibagi menjadi beberapa jenis Antara lain :

a. Dividen Tunai (*cash dividend*)

Cash Dividend adalah metode pembayaran keuntungan secara tunai dan dikenai pajak hanya pada di tahun saat pengeluarannya.

b. Dividen Saham (*stock dividend*)

Stock Dividend adalah metode pembagian dividen yang dilakukan melalui pertambahan jumlah saham tanpa mengurangi jumlah nilai persaham dengan tujuan agar tidak mengubah kapitalitas pasar.

c. Dividen Properti (*property dividend*)

Property Dividend adalah metode pembagian dividen yang dibayarkan melalui bentuk aset seperti pada bisnis properti, akan tetapi metode seperti jarang digunakan dalam bisnis.

d. *Dividen Interm*

Dividen interm adalah pembagian dividen yang dilakukan sebelum tahun buku Perseroan selesai atau berakhir.

e. Dividen Hutang (*Scrip Dividen*)

Scrip Dividen adalah pembagian dividen kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis dimana perusahaan akan membayarkan sejumlah kas di masa yang akan datang. Dividen hutang bisa berbentuk bunga serta bisa diperjual belikan kepada para calon pemegang saham lainnya.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Masing -masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Dalam buku Sartono (2012:113) jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui prosentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

b. *Net Profit Margin* berfungsi untuk mengetahui jumlah laba bersih dari total penjualan setelah dikurangi pajak.

c. *Profit Margin* berfungsi untuk menghitung laba sebelum dikenakan pajak kemudian dibagi dengan total penjualan.

- d. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
- e. *Return On Equity* menilai kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang *tersedia* bagi pemegang saham perusahaan.

5. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* pada suatu saham. Dengan rasio PBV, para investor dapat mengetahui secara langsung telah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham, secara tidak langsung rasio *Price to Book Value (PBV)* ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009:11). Menurut Robert Ang (1997) dalam Novitasari (2013:26) *Price to Book Value (PBV)* ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Untuk suatu perusahaan yang telah berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai angka diatas satu, hal tersebut menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode penelitian penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan dasar pada filsafat positivisme, berfungsi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan sebuah instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini termasuk penelitian *expose facto*, yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa menciptakan suatu kondisi tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 – 2017 yang berjumlah 147 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur dengan jumlah 24 data laporan keuangan.

3. Variabel dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu

a. Variable dependen

Variabel *dependen* atau variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

b. Variabel *independen*.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah dividen, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan dokumentasi dan studi pustaka. Lembar observasi menggunakan data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik daftar internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui *website*, penelusuran dokumen atau publikasi informasi (Sekaran, 2006:26). Data yang digunakan berupa Laporan keuangan, Laporan laba rugi, Laporan arus kas, dan Laporan perubahan ekuitas perusahaan manufaktur dari tahun 2014 sampai 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggambarkan sejumlah data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi perusahaan manufaktur dari tahun 2014 sampai 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penelitian ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua itu terpenuhi maka model analisis layak digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan analisis regresi linier berganda karena melibatkan dua atau lebih variabel independen.

Untuk menguji pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham digunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing – masing variabel independen

X1 = Kebijakan dividen

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Return On Equity*

X4 = *Price to Book Value*

ε = *Error*

d. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis.

1) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk menunjukkan besarnya regresi yang mampu menjelaskan variabel terikat.

2) Uji Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

3) Uji Parsial (ujit)

Menurut Ghozali (2012:98) uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

4) Uji Variabel Dominan

Variabel dominan adalah variabel yang paling mempengaruhi dalam suatu model. Menurut Ghozali (2012:88) uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	24	396	55900	10397.92	15066.150
Dividen	24	5.00	835.00	206.6954	225.59065
NPM	24	4.22	39.44	15.1296	7.91253
ROE	24	6.34	135.40	27.8283	26.61936
PBV	24	1.27	82.44	10.4712	16.78935
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Pengolahan data spss 23

Harga saham pada sampel perusahaan memiliki nilai maksimal Rp.55.900,00 dan nilai minimal sebesar Rp.396,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar Rp.10.397,9167 serta standar deviasi sebesar Rp.15.066,14975. Perusahaan manufaktur dengan harga saham tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan perusahaan dengan harga saham terendah adalah perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO).

Variabel dividen dari uji yang dilakukan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar Rp.206,6954 dengan nilai maksimal sebesar Rp.835,00 dan nilai minimal Rp.5,00 serta standar deviasi Rp.225,59065. Perusahaan dengan pembagian dividen tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan perusahaan dengan harga saham terendah adalah perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO).

Variabel NPM memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 15,1296% dengan nilai maksimal sebesar 39,44% dan nilai minimal sebesar 4,22% dengan standar deviasi sebesar 7.91253%. Perusahaan dengan presentase tertinggi adalah Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), sedangkan presentase terendah adalah perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA).

Variabel ROE memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 27.8283% dengan nilai maksimal sebesar 135.40% dan nilai minimal sebesar 6.34% dengan standar deviasi sebesar 26.61936%. Perusahaan dengan presentase tertinggi adalah Selamat Sempurna Tbk (SMSM), sedangkan presentase terendah adalah perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA).

Variabel PBV memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 10.4712% dengan nilai maksimal sebesar 82.44% dan nilai minimal sebesar 1.27% dengan standar deviasi sebesar 16.78935%. Perusahaan dengan presentase tertinggi adalah Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), sedangkan presentase terendah adalah perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data akan berdistribusi normal atau tidak. Salah satu uji untuk mengetahui apakah data menyebar secara normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji pada penelitian ini terlihat titik-titik mendekati garis lurus dan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Nilai VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang lebih besar dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

3) Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,907. Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson 1,907 lebih besar dari nilai d_U 1,7753 dan lebih kecil dari $4-d_U$ 2,247 atau dapat dikatakan sebagai: ($d_U \leq d \leq 4-d_U = 1,7753 \leq 1,907 \leq 2,247$) sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokolerasi positif maupun negatif.

4) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari uji yang telah dilakukan sebaran titik tidak membentuk suatu pola alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan bahwa terjadi homokedastisitas. Sedangkan dari hasil uji glejser yang dilihat dari tabel *coefficient* dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansinya yang diatas 0,05 maka, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien regresi	t hitung	Sig.
	B		
(constant)	2551,179	0,881	0,389
Dividen	34,383	5,597	0,000
NPM	-177,378	-1,106	0,282
ROE	-172,724	-1,506	0,149
PBV	785,973	4,112	0,001

R² = 0,213
F-hitung = 1,288
Sig. = 0,000

Sumber : Olah data spss 23

Hasil pengujian persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Harga saham = 2551,179 + 34,383 Dividen - 177,378 NPM - 172,724 ROE + 785,973 PBV + ϵ

Bentuk persamaan regresi tersebut mempunyai makna berikut:

- 1) α (konstanta) memiliki nilai 2551,179 yang berarti bahwa apabila variabel independen bernilai nol maka, besar harga saham perusahaan manufaktur adalah 2551,179.
- 2) Dividen memiliki koefisien sebesar regresi 34,383 menunjukkan bahwa setiap kenaikan dividen sebesar 1% maka harga saham perusahaan akan naik 34,383% dan sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.
- 3) *Net Profit Margin (NPM)* memiliki koefisien sebesar regresi -177,378 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar 1% maka harga saham perusahaan akan naik -177,378% dan sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.
- 4) *Return On Equity (ROE)* memiliki koefisien sebesar regresi -172,724 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka harga saham perusahaan akan naik -172,724% dan sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.

- 5) *Price to Book Value (PBV)* memiliki koefisien sebesar regresi 785,973 menunjukkan bahwa setiap kenaikan PBV sebesar 1% maka harga saham perusahaan akan naik 785,973% dan sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 ^a	.886	.862	5587.037	1.907

a. Predictors: (Constant), PBV, NPM, Dividen, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olah data spss 23

Hasil uji dari R^2 diperoleh nilai 0,862 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4627659252.106	4	1156914813.027	37.063	.000 ^b
	Residual	593084721.727	19	31214985.354		
	Total	5220743973.833	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, NPM, Dividen, ROE

Sumber: Olah data spss 23

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

- Nilai signifikansi F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 5% ($0,000 < 0,05$).
- Nilai F hitung sebesar 37,063 lebih besar dari F tabel dengan nilai sebesar 3,10 ($37,063 > 3,10$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dividen, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3) Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2551.179	2895.278		.881	.389
	Dividen	34.383	6.143	.515	5.597	.000
	NPM	-177.378	160.315	-.093	-1.106	.282
	ROE	-172.724	114.702	-.305	-1.506	.149
	PBV	785.973	191.158	.876	4.112	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olah data spss 23

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham, bahwa hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 \leq 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 34,383 dan nilai t pada dividen sebesar 5,597. sehingga disimpulkan bahwa dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham, bahwa hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,282 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,282 \geq 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -177,378 dan nilai t pada dividen sebesar -1,106. sehingga disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, bahwa hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,149 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,149 \geq 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -172,724 dan nilai t pada dividen sebesar -1,506. sehingga disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- d. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham, bahwa hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,001 \leq 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 785,973 dan nilai t pada dividen sebesar 4,112. sehingga disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

4) Uji Variabel Dominan

Pada uji dominan jika variabel independen dalam uji t berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan β menjauhi 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah variabel yang dominan. Dengan melihat hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) adalah variabel paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lain karena memiliki nilai $0,001 \leq 0,05$ dan β (beta) menjauhi nilai 0 (nol).

2. Pembahasan

a. Pengaruh Secara Simultan

Dari hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 37,063 lebih besar dari F tabel dengan nilai sebesar 3,10 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa Dividen, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

b. Pengaruh Secara Parsial

1) Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai regresi dividen sebesar 34,383 dengan nilai t hitung pada dividen sebesar 5,597 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan dengan ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($5,597 > 2,08596$) sehingga bisa disimpulkan bahwa dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hipotesis pertama diterima. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jeany Clarena, Sri Rahayu, Nur Azizah (2011) dan Tita Deitiana (2011) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian dapat dinyatakan semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, semakin tinggi pula harga saham begitu juga sebaliknya.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) didapatkan bahwa hasil uji menunjukkan koefisien regresi sebesar -177,378 dengan nilai t hitung pada NPM sebesar -1,106 dan nilai signifikan sebesar 0,282. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan dengan ($0,282 \geq 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($-1,106 < 2,08596$) sehingga disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis kedua ditolak. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Rinati (2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net profit margin* (NPM) merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. NPM memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan.

Berdasarkan penelitian pada variabel *Return On Equity* (ROE) didapati bahwa hasil uji menunjukkan koefisien regresi sebesar -172,724 dengan nilai t pada ROE sebesar -1,506 dan nilai signifikan sebesar 0,149. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan dengan ($0,149 \geq 0,05$) dan t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($-172,724 < 2,08596$) sehingga disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cholid Faisal yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari para pemegang saham untuk mendapatkan laba.

3) Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) didapati bahwa hasil uji menunjukkan koefisien regresi sebesar 785,973 dengan nilai t hitung pada PBV sebesar 4,112 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan dengan ($0,001 \leq 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar ($4,112 > 2,08596$) sehingga disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hipotesis keempat diterima. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stella (2009), Nerissa Arviana dan Narumi Lapoliwa (2013) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. PBV memiliki pengaruh paling besar diantara variabel lain. Semakin tinggi nilai rasio PBV suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai pasar saham suatu perusahaan apabila dibandingkan dengan nilai bukunya.

c. Variabel Dominan

Berdasarkan dengan melihat hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) adalah variabel paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lain. Hal ini dikarenakan PBV memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi $0,001 \leq 0,05$ dan β (beta) dan menjauhi nilai 0 (nol).

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Secara simultan Dividen, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) serentak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

2. Secara parsial Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dengan nilai signifikansi NPM sebesar 0,282 dan ROE sebesar 0,149.
4. Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.
5. *Price to Book Value* (PBV) menjadi variabel paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lain. Hal ini dikarenakan PBV memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi $0,001 \leq 0,05$ dan β (beta) dan menjauhi nilai 0 (nol).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang bisa disampaikan:

1. Bagi Investor yang akan berinvestasi hendaknya mempertimbangkan Rasio Dividen, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Price to Book Value (PBV)* karena mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Bagi perusahaan manufaktur dalam mengambil keputusan hendaknya meningkatkan kinerja laporan keuangan secara efektif dan efisien dan dapat menunjang tingkat pembagian dividen terhadap para investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji variabel-variabel lain dan meningkatkan populasi serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap kondisi pasar modal.

REFERENSI

- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta:BPFE.
- Black, Henry Campbell. 1990. *Black's Law Dictionary*. U.S: West Publishing. Co.
- Cholid Faizal, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, RasioAktivitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Nilai PasarTerhadap *Return Saham*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia Periode 2010-2012)
- Darmadji, Tjiptono Dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal Di Indoneisa: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi UntukEksekutif Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fakhruddin M. Dan Hadianto (2001). *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- Ina Rinati, Pengaruh *Net Profit Margin (Npm)*, *Return On Assets (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45
- Jeany Clarensia Sri Rahayu Nur Azizah, PengaruhLikuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, DanKebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik padaPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America :Wiley.
- Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Laopodis, Nikiforos K. 2013. *Understanding Invesments: Theories and strategies*.New York: Routledge.
- Nerissa Arviana,Pengaruh *Roa, Der, Eps, Per, Dan Pbv* Terhadap Harga Saham
- Stella , Pengaruh *Price To Earning Ratio,Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Price To Book Value* Terhadap Harga Pasar Saham
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti. 2004.Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 4Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tita Deitiana,Pengaruh Rasio Keuangan,PertumbuhanPenjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar.Udayana University Press.
- Warner R Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan JilidI*. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.
- <http://www.idx.co.id/> Visitasi : 30 April 2018.